



Analisis Efektivitas Implementasi Program Paket A di PKBM Insan Madani: Evaluasi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Keterkaitan Pembelajaran

*Analysis of the Effectiveness of the Package A Program at PKBM Insan Madani:
Evaluation of Planning, Implementation, and Learning Linkages*

Ahmad Rifai

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alvin Muntako Jaelani

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Zafirah Suci Ramadhani

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi penulis: 2221200079@untirta.ac.id

Abstract. *The background of this research is to measure and evaluate the extent to which PKBM Insan Madani has succeeded in carrying out learning program package A. The purpose of this research is to supervise by monitoring and evaluating the program package A PKBM Insan Madani in terms of planning, implementation of learning achievements, administration and finding deficiencies and provide recommendations and suggestions to be a way out of solving this and make PKBM Insan Madani much better. The research method used in this research is qualitative research with a descriptive design so that it can describe the actual situation in the field. Learning in the package A program is quite good starting from planning to achievement. There are still deficiencies in terms of inadequate class infrastructure and best practices that are not given enough attention. So that suggestions and recommendations arise to resolve this matter.*

Keywords: *Learning, Package A, Supervision*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi sebagai pengukuran dan penilaian sejauh mana PKBM Insan Madani berhasil melaksanakan pembelajaran program paket A. Tujuan dari penelitian ini yaitu mensupervisi dengan melakukan monitoring dan evaluasi program paket A PKBM Insan Madani dari segi perencanaan, pelaksanaan ketercapaian pembelajaran, administrasi dan mencari kekurangan serta memberikan rekomendasi dan saran untuk menjadi jalan keluar penyelesaian hal tersebut dan menjadikan PKBM Insan Madani Jauh lebih baik. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang di desain deskriptif sehingga dapat menggambarkan situasi sebenarnya di lapangan. Pembelajaran di program paket A sudah terbilang cukup baik mulai dari perencanaan sampai dengan ketercapaian. Masih terdapat kekurangan dari segi prasarana kelas yang kurang serta best practices yang kurang di perhatikan. Sehingga timbul saran dan rekomendasi untuk menyelesaikan hal tersebut.

Kata kunci: Paket A, Pembelajaran, Supervisi.



LATAR BELAKANG

Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur pendidikan yang ada di Indonesia, dan jalur ini berorientasi kepada mereka yang membutuhkan pendidikan dan belum beruntung masuk ke dalam pendidikan formal. Dalam dunia pendidikan supervisi menjadi hal yang bisa meningkatkan kualitas khususnya dalam mengajar serta menjadikan pembelajaran dapat berjalan dengan baik (1). Seperti halnya pendidikan formal, pendidikan nonformal juga harus diawasi agar pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan apa yang direncanakan maka dari itu supervisi, monitoring dan evaluasi dilaksanakan juga di pendidikan nonformal. Penelitian ini bermula dari kebutuhan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program pendidikan setara SD atau yang dikenal dengan "Paket A" yang dilaksanakan di PKBM Insan Madani. PKBM Insan Madani merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memberikan kesempatan kepada masyarakat yang belum menyelesaikan pendidikan formal untuk memperoleh pendidikan setara SD. Pentingnya monitoring dan evaluasi muncul sebagai upaya untuk memastikan bahwa program pendidikan yang diselenggarakan oleh PKBM Insan Madani berjalan efektif dan efisien. Monitoring bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam program, sedangkan evaluasi bertujuan untuk memberikan solusi yang dapat meningkatkan kualitas dan kinerja program pendidikan tersebut. Pentingnya supervisi pendidikan selaras dengan tujuan dari supervisi yang akan meningkatkan profesional dan teknis sumber daya yang ada di sekolah agar sekolah lebih berkualitas (2). Penelitian ini fokus monitoring dan evaluasi ditujukan pada beberapa aspek kunci, termasuk perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan program, pencapaian pembelajaran, administrasi, dan lingkungan pembelajaran di PKBM Insan Madani. Melalui observasi dan wawancara, beberapa siswa yang terdaftar dalam program Paket A dipilih untuk diamati dan dievaluasi. Penelitian ini mencatat bahwa perencanaan dan pelaksanaan program sudah berjalan cukup baik, serta proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Tutor juga terbukti menggunakan metode pengajaran yang tepat, mampu menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik bagi siswa.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Supervisi

Supervisi bermula dari kata "to supervise" dalam bahasa Inggris yang artinya mengawasi. Menurut kamus Merriam Webster, supervisi adalah pengawasan dan pengarahan yang kritis. Menurut Ubabuddin (3), supervisi merupakan rangkaian upaya profesional untuk membantu guru meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar. Konseling adalah kegiatan pelatihan terencana yang membantu guru dan staf sekolah bekerja dengan efektif .

Dalam praktiknya, supervisi tidak hanya terbatas pada pengawasan pelaksanaan tugas sesuai instruksi. Menurut Supriadi (4), supervisi bertujuan meningkatkan kualitas belajar mengajar sesuai perkembangan zaman. Supervisi bukan sekadar mencari kesalahan, melainkan lebih fokus pada pembinaan. Tujuan khusus supervisi yaitu meningkatkan kompetensi guru saat merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, dan mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat (5).

Tujuan dan Fungsi Supervisi

Vina Febriani Musyadad (6) menyatakan bahwa tujuan dan fungsi supervisi merupakan alat bantu untuk guru dalam upaya meningkatkan kompetensi mereka, meningkatkan kurikulum, membentuk kelompok kerja guru, serta membimbing penelitian tindakan kelas. Fungsi supervisi mencakup pelaksanaan kegiatan penelitian, penilaian, perbaikan, dan pembinaan untuk memastikan kemajuan dan peningkatan dalam proses pembelajaran. Supervisi juga bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara pengawas dan guru, serta mendorong pengembangan profesionalisme guru agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring merupakan aktivitas yang dilaksanakan guna memonitor/memantau perkembangan pelaksanaan dalam penyelenggaraan sekolah (7). Melalui monitoring, kita bisa mendapatkan beberapa hal yang bisa menghambat pelaksanaan program dan memberikan upaya untuk mengatasinya. Dalam konteks pendidikan, monitoring



memiliki peran penting dalam memastikan bahwa program-program pendidikan berjalan sesuai dengan rencana dan memenuhi tujuan yang ditetapkan.

Lisa Virdinarti Putra (8) menyatakan, evaluasi diklasifikasikan menjadi 2, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif merupakan proses evaluasi yang memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan atau melakukan perbaikan pada suatu produk atau program. Di sisi lain, evaluasi sumatif bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dalam jangka pendek maupun dampak jangka panjang suatu produk atau program, dengan tujuan untuk menentukan apakah akan mengadopsi atau tidak.

Menurut Luluk Asmawati (9), juga Dunn menjelaskan bahwa tujuan dari monitoring mencakup beberapa aspek. Pertama, tujuan monitoring adalah mengawasi keselarasan antara standar dan prosedur sesuai dengan pelaksanaan. Selain itu, monitoring juga bertujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap sumber-sumber pelayanan yang diberikan kepada kelompok sasaran. Selanjutnya, tujuan monitoring adalah melakukan akuntabilitas terhadap sosial dan ekonomi yang berubah sebagai hasil dari penerapan kebijakan publik berkelanjutan. Terakhir, monitoring juga berfungsi sebagai sarana untuk menjelaskan hasil-hasil kebijakan publik yang mungkin berbeda dengan tujuan awal dari kebijakan tersebut. Menurut Mustofa dalam Desi Nurmalasari (10), evaluasi dan monitoring memiliki empat alasan penting. Pertama, evaluasi dan monitoring digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian tujuan program dan dampak yang diharapkan telah tercapai. Kedua, melalui evaluasi dan monitoring, dapat tercipta transparansi dan tanggung jawab besar dalam pengelolaan sumber daya program. Ketiga, evaluasi dan monitoring memberikan dasar yang jelas dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan dan pengembangan program di masa depan. Terakhir, evaluasi dan monitoring diperlukan untuk meningkatkan perencanaan dan pengembangan program di masa mendatang dengan memanfaatkan pembelajaran dari pengalaman selama pelaksanaan program.

PKBM

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah lembaga pendidikan nonformal didirikan oleh dan untuk masyarakat. PKBM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemandirian mereka yang mengikuti pembelajaran.

PKBM menawarkan berbagai program, termasuk pendidikan usia dini, pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan, pelatihan, dan program yang dibutuhkan oleh masyarakat

PKBM memiliki tujuan dalam pemberian layanan tambahan, pelengkap, dan alternatif bagi pendidikan formal kepada mereka yang membutuhkannya. Program-program yang disediakan oleh PKBM meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan hidup, pengembangan sikap dan kepribadian, serta memberikan pemberdayaan diri agar masyarakat dapat mandiri dan memiliki kesempatan dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi nantinya. PKBM berperan penting dalam memberdayakan masyarakat (11).

Pendidikan Kesetaraan

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pendidikan nonformal termasuk pendidikan kesetaraan memiliki fungsi sebagai alternatif, penambahan, dan/atau pelengkap bagi pendidikan formal dalam konsep pendidikan seumur hidup. Tujuan dari pendidikan kesetaraan adalah meningkatkan kualitasnya agar memiliki kesamaan dengan pendidikan formal dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat (12). Pendidikan kesetaraan terdiri dari tiga paket, yaitu paket A setara dengan pendidikan dasar, paket B setara dengan pendidikan menengah pertama, dan paket C setara dengan pendidikan menengah atas. Pendidikan kesetaraan memiliki tingkat kesetaraan dengan pendidikan formal, di mana warga belajar yang menyelesaikan paket A, B, dan C memiliki hak dan kualifikasi yang sama dengan pemegang ijazah pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (13).

Pendidikan kesetaraan paket A, yang setara dengan pendidikan dasar, merupakan salah satu program dalam pendidikan nonformal. Program ini ditujukan bagi individu yang ingin mendapatkan ijazah setara dengan SD atau bagi mereka yang belum memiliki ijazah SD. Menurut Edhy Rustan (14), pendidikan kesetaraan paket A diimplementasikan melalui pendekatan pembelajaran mandiri, di mana peserta didik belajar secara individu untuk mengembangkan keterampilan tertentu. Program paket A ini memberikan solusi bagi anak-anak yang menghadapi kendala biaya atau alasan lain yang menghalangi mereka melanjutkan pendidikan formal. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah tantangan dan kekurangan yang dihadapi oleh lembaga Pusat Kegiatan Belajar



Masyarakat (PKBM). Banyak PKBM yang lebih banyak menerima peserta didik di paket C daripada di paket A, sehingga paket A seringkali tidak mendapatkan pengawasan yang memadai dalam pelaksanaan pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Saeful bahri (15) berpendapat, pendekatan kualitatif ini merupakan teknik dengan memberikan data deskripsi yaitu kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode deskriptif merupakan studi empiris yang mengkaji suatu fenomena dalam kehidupan nyata (16). Metode deskriptif digunakan untuk mencari dan menghasilkan informasi mengenai Penerapan Supervisi Pembelajaran Paket A di PKBM Insan Madani Serang. Alasan dipilihnya model penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti ingin menggambarkan kondisi yang diamati di lapangan secara lebih tepat, transparan dan lebih detail.

Analisis informasi yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif-deskriptif dilakukan dengan bantuan kata-kata, gambar atau perilaku dan tidak disajikan dalam bentuk angka atau statistik, melainkan melalui penjelasan atau gambaran tentang situasi atau kondisi yang diteliti. Metode penelitian deskriptif-kualitatif berfokus pada masalah berbasis fakta yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau observasi, wawancara serta dokumen. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan sesuai dengan instruksi yang telah ditentukan, pertanyaan-pertanyaan yang disusun dengan ketat, dan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk setiap subyek. Subyek penelitian ialah benda, hal, atau orang yang ada di tempat variabel penelitian. Subyek penelitian ini adalah beberapa pihak pengelola di PKBM Insan Madani Serang. Objek penelitiannya adalah penerapan supervisi pembelajaran Paket A di PKBM Insan Madani Serang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Monitoring dan evaluasi merupakan suatu proses dalam mempertanggung jawabkan pelaksanaan program di satuan pendidikan. Dengan dilaksanakannya monitoring, program-program pendidikan yang dilaksanakan oleh PKBM Insan Madani khususnya program pendidikan kesetaraan paket A ini dapat dipantau dan dievaluasi guna

meningkatkan kualitas dari PKBM tersebut dan berharap program pendidikan kesetaraan paket A ini menjadi lebih berkualitas maupun kinerjanya ke arah yang lebih baik lagi. PKBM Insan Madani menjadi tempat supervisi sebab PKBM Insan Madani Sudah resmi menjadi lembaga pendidikan non formal sejak 2009 dan sudah menciptakan lulusan-lulusan yang unggul. Penelitiann ini dilakukan dalam rentang waktu kurang dari dua minggu. PKBM Insan Madani ini juga menawarkan banyak program untuk peserta didik salah satunya program pendidikan kesetaraan, selain paket A, Insan Madani juga menawarkan program kesetaraan jenjang paket B dan Paket C.

Setelah dilakukannya monitoring dan evaluasi pada program pendidikan kesetaraan Paket A ini, yang dilihat dari segi perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pencapaian pembelajaran, administrasi, dan lain sebagainya yang masih terdapat kekurangan dan kelebihan pada tiap komponen yang akan di monitoring dan evaluasi.

Perencanaan Pembelajaran

Menurut Sanjaya dalam Rusydi (17), Perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan pengambilan keputusan dalam mempertimbangkan tujuan pembelajaran dan memanfaatkan sumber belajar yang ada. Perencanaan pembelajaran merupakan faktor yang paling penting, karena dengan adanya itu, menjamin pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Perencanaan tersebut bertujuan untuk memudahkan peserta didik dan sekaligus menjadi acuan pengajaran para guru (18). Pada perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh PKBM Insan Madani ini sudah dapat dikatakan cukup baik, karena para tutor telah mempersiapkan segala kebutuhan dan telah melihat kesesuaian warga belajarnya yang mengacu pada pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar. Perencanaan pembelajaran ini disusun dengan sedemikian rupa yang membuat warga belajarnya merasakan kenyamanan dan ketenangan saat pelaksanaan pembelajaran dimulai. Perencanaan pembelajaran di PKBM ini juga sudah dirancang dengan mengikuti perkembangan zaman agar semakin berkualitas untuk menunjang warga belajarnya.

Pelaksanaan Pembelajaran

Zulhafizh (19) berpendapat, pelaksanaan pembelajaran tidak sederhana tapi terperinci dan lengkap. Pada proses pembelajaran di PKBM Insan Madani telah sesuai



mengikuti perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh para tutor yang menyesuaikan kebutuhan warga belajar itu sendiri. Proses pembelajaran di PKBM ini berlangsung dengan sangat baik karena tutor disini telah menggunakan beberapa metode yang diterapkan kepada warga belajarnya yang membuat warga belajar ini tidak merasakan bosan ataupun kejenuhan selama menerima materi pembelajaran yang diberikan kepada mereka. Proses pelaksanaan pembelajaran di PKBM ini juga dilakukan dengan mengikuti perkembangan zaman yang membuat program pendidikan kesetaraan pada paket A ini tetap berkualitas. Pada pelaksanaan pembelajaran, tutor selalu memantau perkembangan warga belajarnya dan tidak lupa juga selalu memberikan motivasi-motivasi yang bermanfaat untuk warga belajar itu sendiri.

Ketercapaian Pembelajaran

Ketercapaian pembelajaran di PKBM ini melihat dari beberapa indikator seperti kualifikasi tutor, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajarannya. Pada hal tersebut, PKBM Insan Madani telah sesuai mengikuti prosedur yang telah dibuat oleh pihak pengelola PKBM tersebut. Seperti pada kualifikasi tutor disini pihak pengelola telah menetapkan beberapa ketentuan tutor yang layak seperti latar belakang pendidikan tinggi yang diharapkan dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan mengikuti perkembangan zaman, sehingga diharapkan juga pada saat proses pembelajaran ini berlangsung dapat meminimalisir kekurangan-kekurangan yang akan terjadi.

Administrasi

Administrasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk pembinaan dan pengembangan di setiap kegiatan manusia, pada bidang pendidikan juga administrasi ada untuk mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan. Proses administrasi yang diterapkan pada PKBM Insan Madani ini sama sekali tidak memungut biaya atau gratis. Di PKBM ini dana-dana yang diperoleh melalui dana Bantuan Operasional, bantuan dari beberapa pihak terkait, dan juga terdapat beberapa warga belajar yang sadar dengan membayar sesuai kemampuan warga belajar itu sendiri tanpa paksaan apapun.

Best Practices

Praktik terbaik atau Best Practice adalah sebuah metode yang dilakukan untuk mendeskripsikan sebuah pengalaman dan pelaksanaan terbaik mengenai hal hal yang sukses ketika pelaksanaan program pendidikan (20). Pada pelaksanaan best practices di PKBM Insan Madani ini mengalami kekurangan, sebab *best practices* ini jarang sekali terlihat dan dibuat oleh tutor, oleh karena itu best practices ini menjadi kekurangan yang harus dievaluasi. Sebab adanya best practices ini memudahkan para asesmen untuk melihat sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Permasalahan

Setelah dilakukannya monitoring dan evaluasi ini, dapat dilihat masih ada beberapa kendala atau kekurangan seperti dari segi sarana prasarana yang mungkin dapat dikatakan cukup baik karena memiliki fasilitas yang cukup menunjang kebutuhan warga belajar itu sendiri seperti adanya laboratorium, mushola, perpustakaan, taman bermain, aula, kamar mandi, namun dapat terlihat bahwa di PKBM Insan Madani ini masih cukup kekurangan kelas jika harus mencakup semua program yang telah disediakan.

Permasalahan selanjutnya juga terdapat pada warga belajar, pada program Paket A di PKBM Insan Madani ini mengalami penurunan pendaftar, karena saat ini mereka yang ada di paket A tidak lebih dari 10 orang, hal tersebut dikarenakan masih banyaknya masyarakat sekitar yang beranggapan pendidikan itu tidak penting dan juga terdapat masyarakat yang enggan bertanya administrasi yang membuat mereka beranggapan bahwa jika belajar di PKBM Insan Madani ini akan dikenakan biaya, karena hal tersebut maka masyarakat yang kurang akan ekonominya menjadi enggan untuk mendaftar program pendidikan kesetaraan Paket A ini.

Rekomendasi

Rekomendasi yang telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan yang ada dan beberapa harapan yang ingin diwujudkan oleh pengelola PKBM Insan Madani diantaranya :

- a) Membuat proposal dan menjalin kerjasama dengan instansi atau pihak lain agar mendapatkan donatur yang lebih banyak untuk dijadikan sebagai modal dalam membangun PKBM Insan Madani lebih besar dengan menambahkan ruang kelas yang masih menjadi masalah sebelumnya.



- b) Menjalin komunikasi dengan warga sekitar serta tokoh yang berpengaruh di lingkungan PKBM Insan Madani untuk menjawab keraguan dan tanggapan yang salah dari warga sekitar sehingga dapat menjadi jembatan untuk merangkul warga sekitar agar bisa percaya dan menjadi bagian PKBM Insan Madani, permasalahan tentang peserta didik yang semakin menurun bisa teratasi.
- c) Menjadikan best practices menjadi hal yang penting dan wajib untuk setiap tutor yang ada di PKBM Insan Madani.

Beberapa harapan juga dilontarkan oleh pengelola yaitu ingin membuat program wisata lokal dan kuliner lokal yang dapat kami rekomendasikan yaitu pengelola bisa mensurvei dan mencari sebuah informasi untuk mendapatkan perizinan dan tentunya suntikan dana bagi program harapan tersebut dan juga bisa mencari sebuah ahli yang profesional dalam merancang perencanaan program yang akan diwujudkan. Dengan begitu, program harapan akan terwujud.

KESIMPULAN DAN SARAN

Supervisi menjadi kegiatan untuk mengevaluasi sesuatu. Supervisi yang dilakukan untuk memonitoring dan mengevaluasi program pendidikan kesetaraan Paket A yang diselenggarakan oleh PKBM Insan Madani, supervisi ini memonitoring dari segi perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pencapaian pembelajaran, administrasi, best practices, mengevaluasi kekurangan dan permasalahan yang ada di PKBM Insan Madani.

Dalam perencanaan program pembelajaran PKBM Insan Madani sudah baik dan sudah mengacu kepada kurikulum yang terbaru yaitu Merdeka Belajar. Dalam pelaksanaannya pembelajaran di paket A tutor menggunakan berbagai macam metode dan sangat mengikuti perkembangan zaman sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan menciptakan suasana pembelajaran yang berkualitas. Ketercapaian pembelajaran pun sudah dilakukan dengan cara kualifikasi tutor yang ketat sehingga tutor yang ada di PKBM Insan Madani yang mengajar di paket A merupakan tutor yang sudah ahli di bidangnya. Administrasi untuk masuk ke PKBM Insan Madani ini gratis karena mendapatkan bantuan operasional dari pemerintah, adanya sumbangsih dari peserta didik

yang ikhlas memberikan bayaran dan pihak lain yang menjadi donatur di PKBM Insan Madani.

Masih ada beberapa kekurangan seperti best practices yang kurang, kekurangan kelas, penurunan pendaftaran di paket A. Tetapi banyak saran dan rekomendasi yang akan menjadi pedoman bagi PKBM Insan Madani menjadi lebih baik dan mengatasi kekurangan yang ada disana seperti pembuatan proposal untuk mengajukan dana membangun kelas baru, best practices yang diwajibkan serta menjalin komunikasi untuk menambah pendaftaran peserta didik paket A setiap tahunnya. Supervisi ini memang belum sempurna, maka dari itu perlu ditingkatkan untuk menjadi pedoman PKBM dalam meningkatkan kualitasnya di kemudian hari. Harapan lebih tulisan ini bisa bermanfaat untuk menjadikan sebuah langkah dalam mensupervisi sebuah program di suatu lembaga

DAFTAR REFERENSI

1. Fatimah M, Mardiyah A, Azizah IN. Pentingnya Supervisi Untuk Pengembangan Staff Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Juwiran Klaten. *Mamba'ul 'Ulum*. 2021;17(2):19–26.
2. Abdillah F, Manurung MAP, Hafizah C V, ... Pentingnya Supervisi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. ... *Pendidik [Internet]*. 2022;16(2):55–9. Available from: <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/13717>
3. Ubabuddin U. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas Dan Peran Guru Dalam Mengajar. *Nidhomul Haq J Manaj Pendidik Islam*. 2020;5(1):102–18.
4. Supriadi B. Hakikat Supervisi Dalam Pendidikan Islam. *Indones J Islam Educ Manag*. 2019;2(1):1.
5. Tanjung R, Hanafiah, Arifudin O, Mulyadi D. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *J Educ Res*. 2022;1(1):85–100.
6. Musyadad VF, Hanafiah, Tanjung R, Arifudin O. Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran.



-
- JIIP. 2022;5:1936–41.
7. Karyati R. Monitoring Dan Evaluasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah Binaan Kepengawasan Kota Malang. *J Pendidik Hayati* [Internet]. 2020;6(3):122–32. Available from: <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/1190>
 8. Putra LV, Hawa AM, Hanita &, Safitri B. Supervisi Akademik Berbasis Monitoring Dan Evaluasi Bagi Pembinaan Pedagogik Guru. *J Ilmu Pendidik* [Internet]. 2020;1(2):43–9. Available from: <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/572>
 9. Suparno, Asmawati L. Layanan Akademik Dan Kinerja Dosen Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana. *J Teknol Pendidik dan Pembelajaran*. 2019;(1):88–97.
 10. Nurmalasari D, Munir MM, Widiyono A. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JOTE*. 2022;3:337–4.
 11. Lukman AI. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal. *DIKLUS J Pendidik Luar Sekol*. 2021;2(1):180–90.
 12. Desmawati L, Suminar T, Budiartati E. PENERAPAN MODEL PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DI KOTA SEMARANG. *Edukasi*. 2020;14:1–20.
 13. Nurhayati L, Suprpto S. Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket A Bagi Anak Putus Sekolah di Kabupaten Gorontalo jenjang Sekolah Dasar merupakan hal yang yang bersangkutan , tetapi juga membawa perekonomian meningkatnya jumlah ketrampilan dan keahlian , bahkan lebih pada pe. *PUBLIK (Jurnal Ilmu Adm)*. 2020;9(2):168–75.
 14. Rustan E, Baderia B, Tamrin R. Optimalisasi pembelajaran self-study pada program Paket A di pusat kegiatan belajar masyarakat di masa pandemi. *JPPM*

(Jurnal Pendidik dan Pemberdaya Masyarakat). 2020;7(2):180–9.

15. Bahri SA, Badawi B, Hasan M, Arifudin O, Fitriana IPAD, Arfah A, et al. Pengantar Penelitian Pendidikan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis. Vol. 1, Pertambahan. 2021. 105–112 p.
16. Rahayu YN, Arifudin O. PROGRAM LINIER Teori dan Aplikasi. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung; 2020. 1–104 p.
17. Ananda R. Dr. Rusydi Ananda, M.Pd. 2019. 20 p.
18. ISKANDAR S. PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI akademik. J Dewantara. 2019;5(1):153–68.
19. Zulhafizh Z. Peran dan Mutu Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru di Satuan Pendidikan Tingkat Atas. J Kependidikan J Has Penelit dan Kaji Kepustakaan di Bid Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran. 2021;7(2):328.
20. Supriyadi D. Implementasi Best Practice dalam Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Minggu. J Pendidik Agama Kristen. 2021;2(1):94–108.